

## ABSTRAK

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN DAN RISIKO ADIKSI  
SMARTPHONE DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA  
PESERTA PPDS-1 TAHAP AKHIR TAHUN 2019**

**Christie Indira, Sasanti Yuniar, Atika**

**Latar Belakang :** Peserta PPDS terdiri dari bermacam-macam kepribadian karena berasal dari latar belakang yang berbeda-beda setiap orangnya. Peserta PPDS selain dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas akademiknya juga harus memberikan pelayanan terhadap pasien, sehingga ia berisiko tinggi untuk mengalami *burn out*, cemas, depresi dan gangguan psikiatri lainnya bahkan yang terburuk dapat menyebabkan *suicide*. *Smartphone* dapat dipakai untuk menghilangkan rasa tidak nyaman tersebut. *Smartphone* dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif dari penggunaan *smartphone* adalah adiksi *smartphone* yang dapat mengganggu fungsi kehidupan sehari-hari beserta fungsi akademi, yaitu prokrastinasi akademik.

**Tujuan :** menganalisis hubungan antara kepribadian dan risiko adiksi *smartphone* dengan prokrastinasi akademik pada peserta PPDS-1 tahap akhir tahun 2019

**Metode :** analitik observasional dengan *design cross sectional* pada peserta PPDS-1 tahap akhir tahun 2019. Metode sampling *propotional stratified random sampling*. Kepribadian dinilai dengan *Millon Clinical Multiaxial Inventory (MCMI)-IV*, risiko adiksi *smartphone* dinilai dengan *Smartphone Addiction Scale (SAS)* dan prokrastinasi akademik dinilai dengan *Procrastination Academic Scale for Student (PASS)*

**Hasil :** didapatkan 39 subyek penelitian dari 16 prodi. Kepribadian terbanyak adalah Histrionik (Cluster B). Hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan tidak ada perbedaan risiko adiksi *smartphone* antar tipe kepribadian ( $p > 0,05$ ). Hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan tidak ada perbedaan prokrastinasi akademik antar tipe kepribadian ( $p > 0,05$ ). Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan terdapat hubungan bermakna risiko adiksi *smartphone* dengan prokrastinasi akademik ( $p < 0,05$ ), dengan kekuatan hubungan sedang ( $r_s = 0,517, p = 0,001$ ).

**Kesimpulan :** Tidak ada hubungan yang signifikan antara kepribadian dengan risiko adiksi *smartphone* ataupun dengan prokrastinasi akademik. Tetapi didapatkan hubungan yang signifikan antara risiko adiksi *smartphone* dengan prokrastinasi akademik dengan kekuatan hubungan sedang

**Kata kunci :** kepribadian, risiko adiksi *smartphone*, prokrastinasi akademik

**ABSTRACT****RELATIONSHIP BETWEEN PERSONALITY AND RISK OF THE SMARTPHONE ADDICTION WITH ACADEMIC PROCRASTINATION IN FINAL STAGE RESIDENT OF 2019****Christie Indira, Sasanti Yuniar, Atika**

**Background:** Resident consist of various personalities because they come from different backgrounds, each person. Resident, apart from being required to complete academic tasks must also provide a service to patients, so that they are at high risk for experiencing burn-out, anxiety, depression and psychiatric disorders. Smartphones can be used to eliminate this discomfort. Smartphones can have positive and negative effects. One of the negative impact of the use of smartphones is smartphone addiction that can interfere with the function of everyday life along academy functions, ie academic procrastination

**Objective :** to analyze the relationship between personality and smartphone addiction risk and academic procrastination in final stage resident of 2019

**Method:** observational analytic with cross sectional design on final stage resident participants of 2019. The sampling method is proportional stratified random sampling. Personality is assessed by Millon Clinical Multiaxial Inventory (MCMI) - IV, the risk of smartphone addiction is assessed by the Smartphone Addiction Scale (SAS) and academic procrastination is assessed by Procrastination Academic Scale for Student (PASS)

**Results :** there were 39 research subjects from 16 study programs. The most personality is histrionics (Cluster B). Kruskal Wallis test results showed no difference in the risk of smartphone addiction between personality types ( $p > 0.05$ ). Kruskal Wallis test results showed no difference in academic procrastination between personality types ( $p > 0.05$ ). The Spearman correlation test results showed a significant relationship between the risk of smartphone addiction and academic procrastination ( $p < 0.05$ ), with moderate strength ( $r_s = 0.517$ ,  $p = 0.001$ ).

**Conclusion:** There is no significant relationship between personality with the risk of smartphone addiction or academic procrastination. But a significant relationship was found between the risk of smartphone addiction and academic procrastination with medium strength relations.

**Keywords:** personality, smartphone addiction risk , academic procrastination

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian akhir ini, yang merupakan bagian dari tugas belajar pada jenjang pendidikan PPDS-1 Program Studi Psikiatri FK UNAIR – RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Saya haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing saya, dr. Sasanti Yuniar, SpKJ(K) dan Bu Atika, S.Si, M.Si yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, saran, dukungan, semangat dan kepercayaannya kepada saya, mulai dari penyusunan proposal hingga selesainya penelitian ini.

Saya ucapkan terima kasih juga kepada Dr. dr. Margarita M. Maramis, SpKJ(K), FISCAM selaku Koordinator Penelitian Program Studi Psikiatri FK UNAIR – RSUD Dr. Soetomo serta kepada dr. Soetjipto, SpKJ(K), dr. Nining Febriyana, SpKJ(K) dan dr. Azimatul Karimah, SpKJ(K), FISCAM yang telah banyak memberi saran dan masukan dalam penyusunan penelitian ini.

Saya ucapkan terima kasih kepada dr. Agustina Konginan, SpKJ(K) selaku Koordinator Program Studi (KPS) Psikiatri FK UNAIR – RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan dr. Nalini Muhdi, SpKJ(K) selaku Ketua Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa RSUD Dr. Soetomo yang telah banyak membantu dan memberikan support serta kemudahan selama saya melaksanakan penelitian ini.

Saya ucapkan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada para guru besar dan semua staf dosen psikiatri yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk memperdalam Ilmu Kedokteran Jiwa dan telah membimbing selama saya menjalani pendidikan di Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa FK

UNAIR – RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Tidak lupa pula saya haturkan rasa terima kasih saya kepada Dr. dr. Yunias Setiawati, SpKJ(K) selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan dukungan dan masukan kepada saya selama masa pendidikan.

Saya haturkan rasa terima kasih juga kepada semua Koordinator Program Studi (KPS) PPDS-1 FK UNAIR – RSUD dr. Soetomo yang telah membantu dan memberi kemudahan dalam pelaksanaan penelitian ini. Rasa terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam saya ucapkan teruntuk para teman sejawat PPDS-1 yang telah bersedia menjadi responden penelitian saya

Akhirnya saya haturkan rasa terima kasih saya kepada suami tercinta Alfa Hardjoko, ST yang telah memberikan doa, support, cinta dan semua kebaikan yang tiada hentinya demi terlaksana dan terselesaikannya penelitian ini. Juga kepada Papa saya Alm. Johnny Satya Chandra, Mama saya Patricia Indirawatie Slamet, kedua kakak saya dr. Vidya Indira dan Martha Indira, ST, sepupu saya Santo Yosep Wijaya, SE beserta segenap keluarga besar saya yang berada di Jakarta dan Bogor atas segenap bantuan, doa, dukungan dan cinta kasih. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih teruntuk kedua mertua saya Ir. Dem Hardjoko dan Indriani Suryawijaya.

Tidak kalah penting saya ucapkan terima kasih juga kepada Susanti Machmud, S.Kom, Muhammad Taufik Kurniadi, semua teman chief dan seluruh PPDS Psikiatri yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta semangat.

Besar harapan saya semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam upaya perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan dokter

spesialis sehingga dapat menghasilkan dokter-dokter spesialis yang berkualitas tinggi.